

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI

OLEH :

**EININTHA PUTRI WALESKA
208330073**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/24

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI

OLEH :

**EININTHA PUTRI WALESKA
208330073**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/24

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

EININTHA PUTRI WALESKA

208330073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022

Nama : Einintha Putri Waleska

NPM : 208330073

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si)

(Rana Fatimah Ananda, SE, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA (Hon.), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fatimah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022** " yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber yang secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 Agustus 2024



Einintha Putri Waleska
NPM : 208330073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Einintha Putri Waleska
NPM	:	208330073
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya	:	Tugas Akhir Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022**" beserta perangkat yang ada jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedialformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

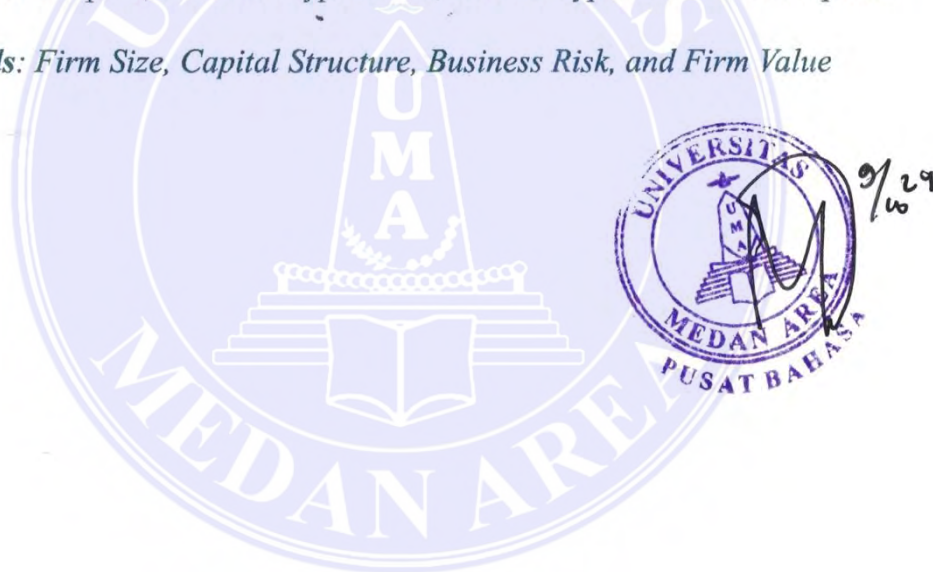


Einintha Putri Waleska
NPM : 208330073

ABSTRACT

Firm value is the perception of investors regarding the level of a company's success, often associated with stock prices. High stock prices make the firm's value also high. This research aimed to determine the effect of firm size, capital structure, and business risk on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The type of research was causal associative with quantitative data. The population in this research consisted of 30 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022, using purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there were 13 sample companies with a total of 39 companies. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results of the research showed that firm size, capital structure, and business risk had a positive and significant effect on firm value both partially and simultaneously. These results were in line with the predetermined hypotheses, thus all hypotheses are accepted.

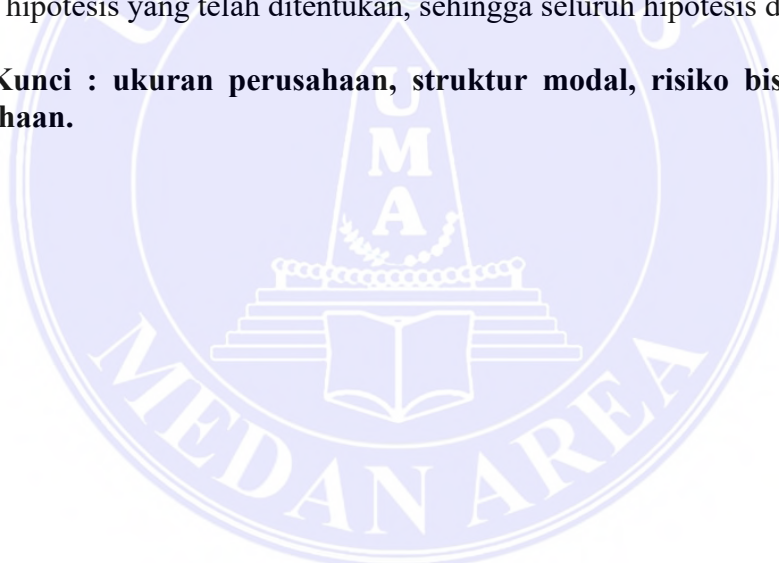
Keywords: *Firm Size, Capital Structure, Business Risk, and Firm Value*



ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2022 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 13 sampel perusahaan dengan total data 39 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, struktur modal, risiko bisnis dan nilai perusahaan.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Einintha Putri Waleska
NPM	208330073
Tempat, Tanggal Lahir	Pancur Batu, 21 November 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Deslin Sinulingga
Ibu	Herta Rosiani Br.Tarigan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGRI 1 PANCUR BATU
SMA/SMK	SMK TELKOM MEDAN
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	085761613064
Email	einintha@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Berkah dan Karunianya – Nya sehingga penelitian skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus dosen pembimbing.
4. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi ini.
5. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.Acc selaku ketua sidang saya yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti ini.
6. Bapak Khalik Pratama, SE, M.Sc selaku dosen sekretaris saya yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya tercinta bapak Deslin Sinulingga dan ibu saya Herta Rosiani br. Tarigan dimana doa, usaha, dan didikanya yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Abang dan adik tercinta, Brema Putra Perdana Sinulingga dan Loviga Putra Linggata yang telah memberikan semangat, memotivasi dan setia mendengarkan keluh kesah peneliti.
9. Teman seperjuangan Desti Rodeska Tumanggor serta teman-teman seangkatan 2020 terutama Akuntansi A1 yang selalu mendukung selama penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 Agustus 2024



Einintha Putri Waleska

NPM : 208330073

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan Masalah	8
1.2 Pertanyaan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	0
2.1 Landasan Teori	0
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	0
2.2 Nilai Perusahaan	2
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan	2
2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	3
2.3 Ukuran Perusahaan	3
2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	3
2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan.....	4
2.4 Struktur Modal.....	4
2.4.1 Pengertian Struktur Modal	4
2.5 Risiko Bisnis.....	6
2.5.1 Pengertian Risiko Bisnis	6
2.5.2 Indikator Risiko Bisnis	6
2.6 Penelitian Terdahulu.....	7
2.7 Kerangka konseptual	11
2.8 Hipotesis	12
2.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	12
2.8.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	13
2.8.3 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.....	14
2.8.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal , Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16

3.2	Objek dan Waktu Penelitian	16
3.2.1	Objek Penelitian	16
3.2.2	Waktu Penelitian	17
3.3	Populasi Dan Sampel	17
3.3.1	Populasi	17
3.3.2	Sampel	19
3.4	Defenisi Operasional Variabel	20
3.5	Jenis Dan Sumber Data	21
3.5.1	Jenis Data	21
3.5.2	Sumber Data	21
3.6	Metode Pengumpulan Data	21
3.7	Metode Analisis Data	21
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	22
3.7.2	Pengujian Asumsi Klasik	22
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.9	Uji Hipotesis	25
3.9.1	Uji Parsial (Uji t)	25
3.9.2	Uji Simultan (Uji F)	26
3.9.3	Uji koefisien Determinasi (R^2)	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Hasil Penelitian	28
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	28
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	29
4.3	Uji Asumsi Klasik	31
4.3.1	Uji Normalitas	31
4.3.2	Uji Multikolinieritas	33
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	34
4.3.4	Uji Autokorelasi	35
4.4	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	36
4.5	Uji Hipotesis	38
4.5.1	Hasil Uji Parsial (Uji T)	38
4.5.2	Hasil Uji F (Simultan)	39
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2)	40
4.6	Pembahasan	41
4.6.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	41
4.6.2	Pengaruh Struktur Modal (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	42
4.6.3	Pengaruh Risiko Bisnis (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	43
4.6.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) , Struktur Modal (X2) , Risiko Bisnis (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Price to Book Value</i> (PBV)	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Daftar Populasi	30
Tabel 3.3 Hasil Kriteria Penentuan Sampel	31
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampe Penelitian	32
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7 Hasil Uji T(Parsial)	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F(Simultan)	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R^2	52

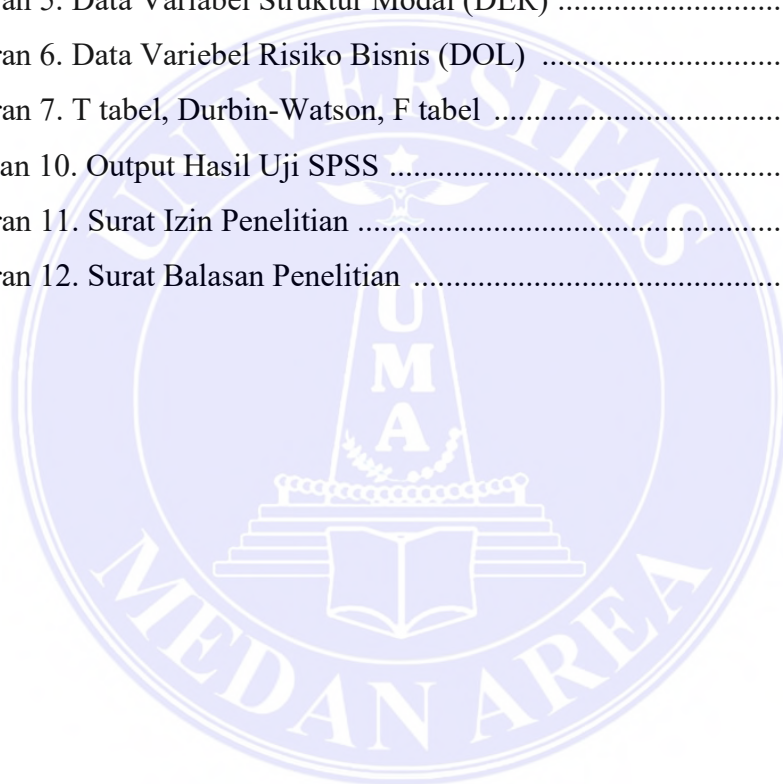
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram	45
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi Penelitian	67
Lampiran 2 Kriteria Sampel Penelitian	68
Lampiran 3 Data Variabel Nilai Perusahaan (PBV)	69
Lampiran 4. Data Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)	70
Lampiran 5. Data Variabel Struktur Modal (DER)	71
Lampiran 6. Data Variabel Risiko Bisnis (DOL)	72
Lampiran 7. T tabel, Durbin-Watson, F tabel	73
Lampiran 10. Output Hasil Uji SPSS	78
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana suatu perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Saputra dan Fachrurrozie,2021). Sebuah perusahaan yang memiliki nilai tinggi dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Anita dan Yulianto, 2019).

Menurut Dhani (2020), nilai perusahaan adalah sebuah pemikiran dari investor atau penanam modal pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan pada harga saham suatu perusahaan. Menurut Hindayati (2020) tujuan pertama didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba serta memaksimalkan keuntungan. Tujuan yang kedua yaitu untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para investor. Tujuan yang ketiga adalah menaikkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Salah satu tempat perusahaan dalam memperjual belikan saham perusahaanya merupakan pasar modal.

Fama dan French (2021) menyatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan dapat dicapai ketika fungsi manajemen keuangan berjalan dengan baik, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai yang baik atau tidak dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang berubah-ubah, naik dan turun. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga (Massie,2021).

Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan investasi lebih besar. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Tingginya harga pasar saham mempresentasikan tingkat kekayaan investor dan perusahaan sehingga menjadi tolak ukur bagi keputusan investasi, pembiayaan dan manajemen aset.

Menurut Kasmir (2019) rasio penilaian PBV dapat memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan bahwa semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut Sugiono (2019:71) perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Setiando (2019) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan.

Adapun rasio yang menunjukkan nilai PBV pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

**Tabel 1.1 Price To Book Value (PBV)
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI
tahun 2020 – 2022**

No	Kode Saham	Price to Book Value (%)		
		2020	2021	2022
1	BUDI	0.34	0.58	0.70
2	CAMP	1.85	1.67	1.91
3	DMND	1.87	1.65	1.43
4	MLBI	14.25	14.95	15.75
5	PCAR	10.17	5.06	1.66
6	ROTI	2.61	2.95	3.05
7	CEKA	0.84	0.80	0.58
8	IKAN	3.13	1.15	0.68
9	SKBM	0.58	0.63	0.61

Sumber : www.idx.co.id data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan kondisi perkembangan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2020 – 2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2020 PBV pada BUDI sebesar 0.34 meningkat pada tahun 2021 sebesar 0.58 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 0.70. PBV pada CAMP pada tahun 2020 sebesar 1.85 mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 1.67 , pada tahun 2022 meningkat menjadi 1.91. Tahun 2020 PBV pada DMND 1.87 , di tahun 2021 menurun menjadi 1.65 , dan pada tahun 2022 menurun menjadi 1.43 . PBV pada MLBI pada tahun 2020 sebesar 14,25 , meningkat pada tahun 2021 sebesar 14.95 , dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 15.75. Tahun 2020 PBV pada PCAR sebesar 10.17 , pada tahun 2021 menurun menjadi 5.06, dan

pada tahun 2022 menurun menjadi 1.66. PBV pada ROTI tahun 2020 sebesar 2.61, di tahun 2021 meningkat menjadi 2.95, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 3.05. PBV pada CEKA tahun 2020 sebesar 0.84, di tahun 2021 menurun sebesar 0.80, dan di tahun 2022 menurun menjadi 0.58. PBV pada IKAN tahun 2020 sebesar 3.13, di tahun 2021 menurun sebesar 1.15, dan di tahun 2022 menurun menjadi 0.68. PBV pada SKBM tahun 2020 sebesar 0.58, di tahun 2021 menurun sebesar 0.63, dan di tahun 2022 menurun menjadi 0.61.

Adapun perusahaan yang memiliki *price to book value* dibawah 1 yaitu PT Budi Strach & Sweetner Tbk (BUDI), PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) dan PT Sekar Bumi Tbk (SKBM). Selanjutnya adapun perusahaan yang memiliki *price to book value* diatas 1 yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) , PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), dan PT Nippon Indosari Corpporindo Tbk (ROTI). Dan Adapun perusahaan yang mengalami fluktuasi naik dan turun yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP).

Adapun perusahaan yang memiliki hasil *price to book value* yang meningkat disetiap tahunnya yaitu PT Budi Strach & Sweetner Tbk (BUDI), PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dan PT Nippon Indosari Corpporindo Tbk (ROTI) . Penyebab meningkatnya *price to book value* di perusahaan PT Budi Strach & Sweetner Tbk (BUDI), PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dan PT Nippon Indosari Corpporindo Tbk (ROTI) di setiap tahunnya adalah sangat optimal menggunakan biaya modal keseluruhan perusahaan sehingga menyebabkan meningkatnya harga

saham, hal ini akan menarik minat investor dan akan mempengaruhi kinerja perusahaan menjadi sangat baik. Dan adapun perusahaan yang memiliki hasil *price to book value* yang menurun disetiap tahunnya yaitu PT Prashida Aneka Niaga Tbk. Penyebab menurunnya nilai suatu perusahaan adalah memiliki kinerja keuangan yang buruk, sehingga membuat investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang tidak baik.

Menurut Hikmah (2020) terjadinya penurunan nilai perusahaan akan berdampak pada ketidakpercayaan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut kemudian dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar peningkatan nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan berskala kecil. Perusahaan yang skalanya kecil cenderung kurang menguntungkan karena hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas dalam memproduksi barang, masih ada keterbatasan dalam mendapatkan dana eksternal. Lain halnya dengan perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (Rachmawati & Purwanti, 2020).

Menurut Mentari (2021), bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak diragukan lagi unggul dalam segi kekayaan dan *performance* yang bagus, sehingga akan memberikan daya

tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik. Menurut Vernando dan Teguh (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Menurut Solikin (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2018). Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Widyaningrun, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa penentuan struktur modal ialah masalah yang penting bagi setiap perusahaan. Hasil riset yang disimpulkan oleh Darmayanti (2019) membuktikan struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusmayanti (2021) menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah risiko bisnis merupakan tingkat risiko dari operasi perusahaan apabila tidak menggunakan hutang. Menurut Brigham dan Houston (2019) yang dimaksud dengan risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Jadi sebelum memutuskan menggunakan hutang sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko bisnisnya.

Menurut Houston (2019) risiko bisnis diukur dengan menggunakan tingkat penggunaan biaya tetap (*Operating Leverage*), yang dihitung dari perbandingan antara (*Earnings Before Interest and Tax*) EBIT dengan penjualan. *Operating Leverage* menunjukkan sensitivitas perubahan EBIT terhadap perubahan penjualan. Sebagian risiko bisnis bergantung pada seberapa besar biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat *Operating Leverage* yang tinggi menandakan bahwa sebagian besar dari total biaya yang digunakan dalam suatu operasi perusahaan menggunakan biaya tetap yang banyak. Tingkat *Operating Leverage* yang tinggi menandakan risiko bisnis perusahaan tersebut juga tinggi. Meskipun demikian, penentuan faktor *Operating Leverage* pada suatu perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap struktur modalnya (Sartono,2020).

Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai hubungan risiko bisnis dengan nilai Perusahaan dimana hasil penelitian Yuliani (2021) menunjukkan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, sedangkan disisi lain hasil penelitian Efni (2019) menunjukkan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dan ketidaksesuaian hasil dari penelitian penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut :

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) memiliki nilai PBV tahun 2020 sebesar 1.85, tahun 2021 menurun sebesar 1.67, dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 1.91. PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) memiliki PBV 1.87, tahun 2021 menurun sebesar 1.67, dan pada tahun 2022 menurun menjadi 1.43. PT Prima Cakrawala Abadi (PCAR) memiliki nilai PBV tahun 2020 sebesar 10.17, tahun 2021 menurun sebesar 5.06, dan pada tahun 2022 menurun sebesar 1.66. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) memiliki nilai PBV tahun 2020 sebesar 0.84, di tahun 2021 menurun sebesar 0.80, dan di tahun 2022 menurun menjadi 0.58. PT Era Mandiri Cemerlang (IKAN) memiliki nilai PBV tahun 2020 sebesar 3.13, di tahun 2021 menurun sebesar 1.15, dan di tahun 2022 menurun menjadi 0.68.

Dapat kita lihat bahwa PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP), PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) dan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) mengalami fluktuasi yang signifikan dimana terjadi penurunan yang drastis, selain itu terdapat juga perusahaan yang memiliki PBV dibawah 1 yaitu PT Budi Strach & Sweetner Tbk (BUDI), PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), dan PT Sekar Laut Tbk (SKBM).

Harga saham mencerminkan nilai aset perusahaan. Semakin rendah PBV berarti saham tersebut semakin murah. Biasanya, saham-saham dengan nilai PBV < 1 dianggap sebagai saham murah oleh para investor. Hal tersebut memperlihatkan

bahwa perubahan naik-turunnya suatu variabel yang terjadi akibat dari mekanisme pasar. Hal ini akan mempengaruhi minat investor dan menyebabkan turunnya harga saham jika kinerja perusahaan buruk. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya ketidak konsistenan di perusahaan sub sektor makanan dan minuman . Hal ini telah diuraikan pada tabel 1.1 di latar belakang.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022?
4. Apakah ukuran perusahaan, struktur modal,dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada , tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai ukuran perusahaan, struktur modal , dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam membuat suatu karya tulis dan juga menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan bahan referensi untuk mengkaji topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebijakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang ukuran perusahaan, struktur modal , dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam metode pembelajaran pada akuntansi manajemen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Suganda (2018:15) teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Teori ini berfokus pada bagaimana pihak yang memiliki informasi asimetris dapat menggunakan tindakan atau sinyal untuk mengurangi ketidakpastian dan mempengaruhi perilaku pihak lain. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang dapat memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*badnews*).

Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang buruk bagi investor. Sehingga informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyakikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk pengambil keputusan investasi. Menurut Ratnasari (2020) *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Menurut Brigham dan Houston (2019:184) *signalling theory* ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini memakai *signalling theory* yang dilihat pada besarnya tingkatan hutang perusahaan, semakin tingginya hutang perusahaan akan meningkatkan resiko perusahaan, biaya ekuitas akan bertambah yang akan berakibatkan pada turunnya harga saham serta menurunnya nilai dari perusahaan tersebut. Kebalikannya, kecilnya tingkatan hutang akan berakibat baik pada nilai perusahaan yang akan membagikan sinyal positif untuk calon investor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada para investor . Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Teori sinyal memberikan ketersediaan informasi yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai modal investasinya dan juga dalam melihat prospek perusahaan mendatang.

2.2 Nilai Perusahaan

2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Wiagustini (2020) salah satu tujuan perusahaan adalah mensejahterakan para pemegang saham perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Widyawati (2021) menyatakan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana para investor tersebut akan menanamkan modal.

Tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri yang dapat dicerminkan oleh harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut Amanah (2020: 114) nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, sehingga akan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Prasetyorini (2021) nilai perusahaan merupakan harga saham yang akan dibeli oleh para investor bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, peningkatan nilai perusahaan dapat meyakinkan investor bahwa berinvestasi di perusahaan ini menguntungkan.

2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *Price to Book Value* (PBV), rumus PBV menurut Savitri (2021) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber : Savitri (2021)

Rasio PBV yang tinggi menandakan harga saham yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai PBV perusahaan berarti harga saham semakin murah. Hal ini mencerminkan nilai perusahaan rendah (Wijaya, 2019).

2.3 Ukuran Perusahaan

2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Novari dan Lestari (2020), ukuran perusahaan (*size*) adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mendeskripsikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dibuktikan oleh keseluruhan aset, jumlah penjualan, rata-rata keseluruhan penjualan, serta rata-rata total aset. Novari dan Lestari (2020:2) tingkat kepercayaan investor juga dapat di ukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin di kenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian Suwardika (2020) umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2021). Dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui kepemilikan total asset, total modal dan total penjualan.

2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, rumus logaritma natural dari total aset menurut (Sugianti, 2021) adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{total aset})$$

Sumber : Sugianti (2021)

Menurut Sartono (2020) semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2.4 Struktur Modal

2.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan atau kumpulan dari hutang, saham preferen dan modal sendiri yang digunakan untuk menggalang modal (Brigham dan Houston, 2019, 402). Menurut Margaretha (2020) menyatakan bahwa struktur modal merupakan suatu penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri yang dapat dilakukan oleh perusahaan sehingga optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki dana internal (laba ditahan) yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih suka menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

2.4.2 Indikator Struktur Modal

Syahrizal (2020) menyatakan bahwa, keputusan pendanaan (*financing*) perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai usulan-usulan investasi yang telah diputuskan sebelumnya. Menurut Sari (2021) apabila perusahaan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dananya dari sumber internal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan internal (*internal financing*) yaitu dalam bentuk laba ditahan. Sebaliknya, jika perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber eksternal, maka perusahaan tersebut melakukan pendanaan eksternal (*external financing*).

Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Pembiayaan hutang diperoleh melalui pinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri berasal dari emisi atau penerbitan saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di formulasikan rumus untuk menghitung struktur modal sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2020)

2.5 Risiko Bisnis

2.5.1 Pengertian Risiko Bisnis

Menurut Houston (2019) yang dimaksud dengan risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Jadi, sebelum memutuskan menggunakan hutang sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko bisnisnya. Risiko bisnis juga merupakan suatu kegagalan pengawasan intern yang mengakibatkan kerugian tak terduga dan ketidakberhasilan dari manajemen untuk memastikan pengembalian kepada perusahaan (Ayu, 2019). Risiko bisnis yang besar menyebabkan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam berutang agar perusahaan dapat mengembalikan hutang tersebut. Semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, maka semakin rendah rasio hutang optimalnya (Houston, 2019:7). Risiko bisnis yang timbul akibat kondisi krisis ekonomi tentunya akan mempengaruhi investor dalam menentukan investasinya. Risiko bisnis merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam keputusan suatu investasi, selain hasil yang diharapkan (*expected return*). Apabila risiko bisnis suatu investasi meningkat, maka pemodal akan mensyaratkan tingkat keuntungan yang makin besar (Tandelilin, 2021).

2.5.2 Indikator Risiko Bisnis

Menurut Houston (2019) menyatakan risiko bisnis merupakan tingkat risiko bisnis dari aset perusahaan apabila perusahaan tidak menggunakan hutang. Risiko dipengaruhi oleh stabilitas penerimaan dan stabilitas biaya. Semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat risiko bisnis suatu perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko bisnis dalam penelitian ini adalah *Degree of Operating Leverage* (DOL) (Huoston, 2019).

$$DOL = \frac{\text{Perubahan EBIT}}{\text{Perubahan Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Huoston (2019)

Keterangan :

Perubahan EBIT : EBIT tahun t – EBIT tahun t-1

Perubahan penjualan : penjualan tahun t – penjualan tahun t-1

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya sehingga ada beberapa hal penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai struktur modal, antara lain :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wulan (2018)	Pengaruh struktur modal, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Manoppo (2019)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Israel (2020)	Pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4	Arif (2020)	Pengaruh struktur modal, return on asset, likuiditas, dan <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Ginting (2020)	Pengaruh risiko bisnis, risiko financial dan risiko pasar terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN periode tahun 2011 – 2018.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Galang <i>et al</i> (2020)	<i>Analisis off the capital structure, the size of the company, return on equity and risks company against the company (case study on cigarette listed on BEI 2018- 2020.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Herawati (2020)	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

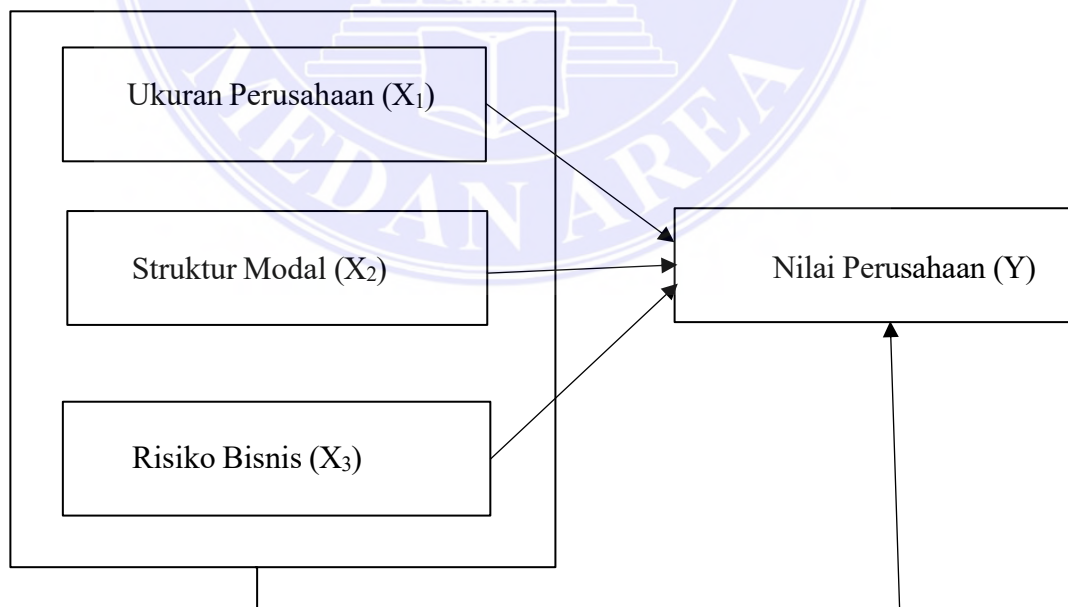
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8	Rahmawati (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan sektor properti, real estate dan builnsing construction yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2013.	Hasil penelitian yaitu bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan properti, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9	Afa (2021)	Pengaruh likuiditas, risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015- 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015- 2019) terhadap struktur modal, sedangkan variabel risiko bisnis dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI tahun 2015-2019.

Sumber : Data diolah Peneliti

2.7 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen/bebas dengan variabel dependen/terikat yang akan diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, struktur modal dan risiko bisnis.

Pada gambar 2.1 berikut merupakan kerangka konseptual yaitu pengaruh antara pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi temporer tentang masalah yang diteliti dan harus dibuktikan dengan data yang dikumpulkan. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesisnya:

2.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dijelaskan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Gerianta, 2020). Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut (Aggarwal & Padhan, 2021).

Ukuran perusahaan yang besar dapat membuat investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi yang stabil. Hal tersebut yang membuat investor yakin dalam berinvestasi dengan membeli saham suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik di pasar modal. Semakin harga saham naik di pasar modal akan sangat mempengaruhi pandangan investor terhadap nilai perusahaan tersebut (Suardana et al., 2020). Pernyataan di atas didukung dengan hasil penelitian Manoppo (2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

2.8.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2019,34), menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal diperoleh dengan cara menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam menggunakan struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang dibiayai dengan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan akan memberikan sinyal yang baik karena utang yang semakin tinggi menyebabkan penggunaan modal semakin kecil sehingga modal rata-ratanya semakin kecil. Semakin kecil biaya modal rata-rata, semakin besar nilai perusahaan (Indriyani, 2019).

Perusahaan menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapatkan penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi bersih setelah dikurangi bunga hutang sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan demikian nilai perusahaan pun menjadi lebih besar, ini berarti semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Pernyataan di atas didukung dengan hasil penelitian Arif (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

2.8.3 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Semua perusahaan dihadapkan pada peristiwa yang berpotensi menimbulkan risiko bisnis tradisional, seperti naik turunnya pendapatan akibat dinamika penawaran dan permintaan, persaingan pasar dan ketidakpastian pasokan dari vendor (Hanggraeni, 2021). Risiko adalah peristiwa yang dapat terjadi dan menyebabkan kerusakan pada bisnis. Ketidakpastian masa depan, penyimpangan, dan sesuatu yang tidak diharapkan bagian dari risiko bisnis yang timbul dalam pengelolaan perusahaan (Maralis & Triyono, 2019).

Dalam melakukan bisnis diperlukan prinsip kehati-hatian dan melakukan perhitungan yang tepat agar terhindar dari risiko bisnis yang erat kaitannya dengan hal yang tidak menyenangkan. Individu, organisasi perusahaan dan organisasi lain harus mempersiapkan kemungkinan kerugian (Arifudin et al., 2020). Semakin tinggi tingkat risiko bisnis perusahaan semakin besar nilai perusahaan (Dinayu et al., 2020; Ginting & Saerang, 2020).

Tingkat risiko yang tinggi menunjukkan besarnya *return* yang diperoleh perusahaan, tingginya nilai *return* akan memberikan sinyal yang positif kepada investor dan akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi terutama saham. Nilai saham yang tinggi berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga tingginya risiko bisnis akan mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan (Hartono 2017: 285) . Penelitian Ginting (2020) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

2.8.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal , Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Romondor (2019), diperoleh bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Pada penelitian Romondor (2019), menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran Perusahaan dan risiko bisnis mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan asosiatif kausal adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Kuantitatif pada penelitian ini digunakan angka dan analisis pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga website lain yang berkaitan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan laporan keuangan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023			2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penulisan Proposal		■	■	■								
3	Bimbingan Proposal			■	■	■							
4	Seminar Proposal				■	■							
5	Revisi Proposal					■	■	■					
6	Pengolahan Data							■	■	■	■		
7	Seminar Hasil											■	
8	Revisi Semhas												■
9	Sidang												■

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 117), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari dan menyimpulkannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022 sebanyak 30 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Strach Sweetener Tbk
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
10	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	PT Indofood CBP Tbk
15	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
16	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
17	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
18	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
22	PANI	PT Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk
23	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
28	STTP	PT Siantar Top Tbk
29	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
- 2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian tahun 2020 – 2022.

Adapun rincian kriteria perusahaan yang telah melewati tahapan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Kriteria Penentu Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2022.	30
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian tahun 2020 – 2022.	(17)
Jumlah Sampel	13
Jumlah data observasi (13 Perusahaan x 3 Tahun)	39

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka terdapat 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan lamanya tahun pengamatan adalah 3 tahun, dengan demikian jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 39 perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2020 – 2022.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian definisi operasional variabel dan variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variable

No	Variable	Defenisi	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Santoso, 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ (Savitri, 2021)	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan. (Hartono, 2019)	Ukuran Perusahaan $= \ln(\text{total aset})$ (Wang, 2020)	Rasio
3	Struktur modal (X2)	Struktur modal adalah gabungan atau kumpulan dari hutang, saham preferen dan modal sendiri yang digunakan untuk menggalang modal. (Brigham dan Houston 2019)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Hery, 2020)	Rasio
4	Risiko Bisnis (X3)	Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. (Houston, 2019)	$DOL = \frac{\text{Perubahan EBIT}}{\text{Perubahan Penjualan}} \times 100\%$ (Houston, 2019)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13) data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dapat dihitung. Data laporan keuangan diambil melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Umar (2019) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang mendukung penelitian ini adalah melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Ghozali (2018) dokumentasi adalah suatu teknik yang mempelajari catatan – catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan .

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode penelitian data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang akan digunakan dalam penelitian untuk membuat suatu kesimpulan. Menurut Ghozali (2018) Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari data tanpa mengambil kesimpulan umum.

3.7.2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Uji normalitas dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov* yang memberikan perbandingan data yang nantinya dilakukan pengujian distribusi normalitas dengan melihat distribusi normal baku dimana data yang sudah dilakukan transformasi ke bentuk *Z-Score* serta diasumsi bahwa datanya sudah

normal. Untuk mendeteksi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:2111) Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2018:105). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokolerasi

Uji ini berguna dalam analisis data *time series* untuk menentukan apakah terdapat pola korelasi antara observasi pada waktu tertentu dengan observasi pada waktu sebelumnya atau kemungkinan pola tersebut hanya hasil dari kebetulan. Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi antara anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang (Gani dan Amalia, 2019: 124).

Pengujian autokorelasi penting dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis pada penelitian kuantitatif jika hasil uji autokorelasi tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka akan timbul berbagai reaksi yang beragam (Sujarweni, 2019:232) :

- a. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan 4-du ($du < DW < 4-du$), maka koefisien kolerasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ($0 < DW < dl$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada 4-dl ($4-dl < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019), analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel terikat akibat perubahan pada satu atau lebih variabel bebas. Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel Independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

X1 : Struktur Modal

X2 : Ukuran Perusahaan

X3 : Risiko Bisnis

B_{1,2} : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable

e : Standar error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018 : 98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh signifikan satu variabel independent/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independent (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F digunaknakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
3. Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
4. Ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

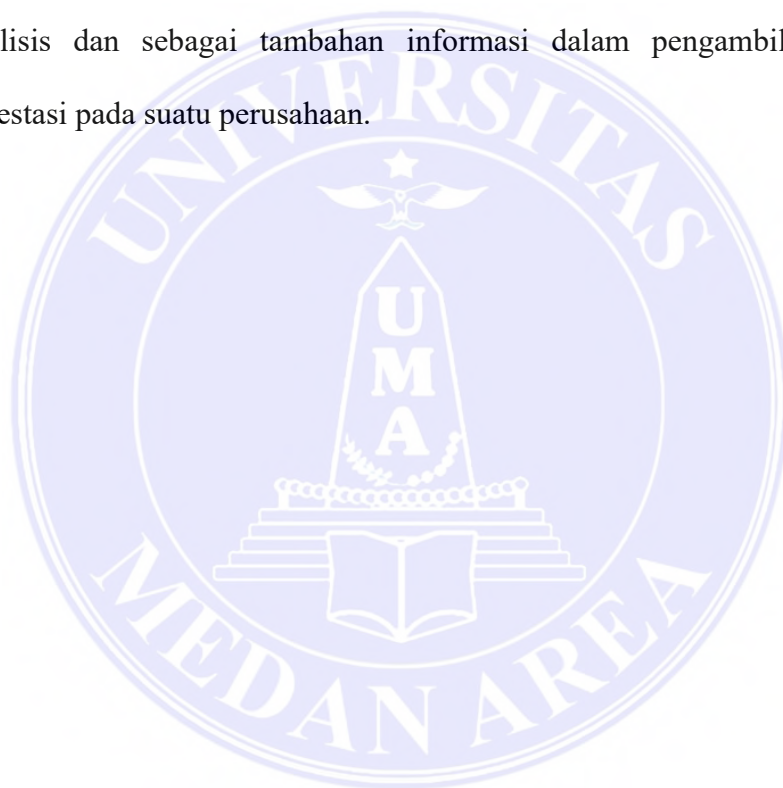
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian

ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan dengan menggunakan variabel independen seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis.
3. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afa, (2021) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. || E- Jurnal Manajemen Universitas Udayan, 2019.
- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2021). *Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000.
- Amanah, (2020). Pagaruh *Merchandising*, Promosi Dan Atmosfir Toko Terhadap *Impulse Buying*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Uniiversitas Udayana. Volume 3 Nomor 4*, 851-856.
- Anita, dan Yulianto,. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013):358-372*.
- Arif, (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Return on Asset*, Likuiditas, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko - Google Books. Widiania Bhakti Persada Bandung*.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko - Google Books. Widiania Bhakti Persada Bandung*.
- Ayu, (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013):358-372*.
- Brigham, E.F., and Houston, J.F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47. <https://dx.doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- Darmayanti, E. T. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017, Skripsi. Universitas Pakuan.

- Dhani, I., & Utama, S. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 135-148.
- Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15–24.
- Efni, (2019). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di BEI. Dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 10, No. 1, Maret 2012 , Hal : 128-141 ISSN 1693-5241. Riau : Universitas Riau.
- Fachrurroziee. (2021), “Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction di BEI”. *accounting Analysis Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Fama, Eugene F. dan French, Kenneth R., (2021), *Testing Trade-Off And Pecking Order Predictions About Dividend And Debt, Working Paper*, University of Chicago.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., dan Masitoh, E. (2021). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset* terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
- Fitriyana, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Investment Opportunity Set (Ios)* terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di BEI.
- Gani, Irawan, dan Siti Amalia. (2019), alat analisis data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, Edisi 1, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Galatang, Jessica, S. Murni, dan D. B. (2020). Analisis *Off The Capital Structure, The Size Of The Company, Return On Equity and Risks Company Against The Company(Case Study On Cigarette Listed On Bei 2011-2014*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16 No 4.
- Gerianta. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Variabel Keuangan Terhadap. 19(1), 13–26.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Ginting, Feren G., Ivonne S. Saerang, dan J. B. M. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko finansial dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Emba. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 8, No 2.
- Hasnawati, (2020). Implikasi Keputusan investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ Jakarta. *Usahawan: No.09/Th XXXIX. September.2005* : 33-4.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis dan Environmental, Social, and Governance (ESG ... - Dewi Hanggraeni - Google Buku*. PT Penerbit IPB Press.
- Hartono., & Jugiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heriyanto, L. dan J. (2020). No Title. Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size and Firm Age Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan.
- Hery, (2020). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Houston, Joel F. (2019) . *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Pada PT. xl axiata Tbk. Dan PT. indosat Tbk*”, *Jurnal EMBA*, 63 *IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hindayati, (2020) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. UMP Press, Purwokerto. ISBN 978-602-6697-57-8.
- Hikmah, (2020). Pengaruh Harga , Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Pembelian Impulsif di Kota Batam. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 173–179.
- Indriyani, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, Skripsi. Universitas Pakuan.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., dan Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>.

- Indriyani. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe kepemilikan Perusahaan luas Voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. 2(2), 107–110.
- Umar, (2019). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusuma, (2017). Analisis Perbandingan Kekuatan Tarik, Impak, Tekuk dan Mikrografi Aluminium 5083 Pasca Pengelasan TIG (Tungsten Inert Gas) dengan Media Pendingin Air Laut dan Oli. Jurnal Teknik Perkapalan Vol.5, no.4, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusmayanti, (2021), Eksistensi Bpsk (Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen) Dalam Pengawasan Pencantuman Klausula Baku Dalam Sistem Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia, Jurnal IUS (kajian hukum dan keadilan), Vol. 7 No. 3.
- Maryam, (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi SI Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Massie, R. (2021). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola IT Center Manado. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.6 No.002, Hal. 43.
- Margaretha, F. Agustus. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal bisnis dan akuntansi Vol. 12, No. 2,, Hlm. 119 - 130 .
- Mentari, (2021). *The Influence of Celebrity Endoser and Product Quality on Purchase Decision Through Brand Image as Intervening Variabel in Wardah Cosmetic. Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 412–432. Vol. 2, No. 1.
- Maralis, R., & Triyono, A. (2019). Manajemen resiko. Deepublish.
- Nadzirah, Yudiaatmaja, F., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, 4
- Novari, P. M. & Lestari, P. V. (2020) . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate.

- Prasetyo, (2021). “Pengaruh nilai perusahaan dan dan harga saham.
- Prasetyorini, B. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 183-196.
- Pramana, & Mustanda, I. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Ratnasari, (2020). “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report” Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rachmawati, P (2020,) ‘Hubungan Pendapatan Keluarga Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting’, *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, vol. 4.
- Riyanto, (2018). Pengambilan Keputusan Strategis Berbasis EFAS, IFAS, SFAS dan AHP. Bandung : Paramedia Komunikatama.
- Rumondor, (2019). Perbandingan kinerja keuangan bank Mandiri, BRI, dan BNI yang terdaftar di BEI. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 23-31.
- Sartono, (2020). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi:Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, (2021). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Saputra, dan Fachrurroziee. (2021). “Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction di BEI”. *accounting Analysis Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Setiando, (2019). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137-155.

- Suganda, (2018). Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal.
- Siti, N. (2023) Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI 2017-2020. | Jurnal *Economia* 2, no. 1 (2023).
- Soebiantoro, U. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No 1. Maret: 41-48.
- Sunandes, A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (komplek)*, Vol 7, N0.
- Sugianti, (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe kepemilikan Perusahaan luas *Voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan. 2(2), 107–110.
- Syahrizal. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019), *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suwardika, (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, *E-Jurnal*.
- Syahrizal, (2020), *Mediasi Dalam Perspektif Hukum Adat, Hukum Syariah, dan Hukum Nasional*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiono, Arif (2019:71) *A New Model Strategic Management in the Knowledge and Networked Innovation Economy Era*. In: International Conference on Science and Technology 2016, 10-12 November 2016, Pekanbaru, Riau Indonesia.
- Solikin, (2020). *Dasar Perencanaan Portal Daktail Menurut SNI 2847-2013*. Muhammadiyah University Press, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Tandelilin, Eduardus. (2021). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Umar, (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cetakan i . Nata karya, ponorogo. Isbn 978-602-5774-41-6.
- Vernando, Teguh . (2020) “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI”, *Jurnal Riset*.
- Wang, (2020). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*, E-Jurnal.
- Widyaningrum. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyawati, (2021). *Urban Farming Gaya Bertani Spesifik Kota*. Lyly Publisher.
- Wiagustini, N.L.P. (2020). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar.
- Wijaya, Tony, (2018), *Manajemen Kualitas Jasa*, Edisi Kedua, Jakarta: PT.Indeks.
- Wibowo, (2020), ”Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah*.
- Wulan, S, (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan yang terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, :STIE Perb.
- Yanti, I., & Darmayanti, N. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman*.
- Yulianto, (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. *Management Analysis Journal* 5 (1) (2016).
- Yuliani . (2021). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Multipradigma Akuntansi*.



Lampiran 1

Populasi Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL LISTING
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	13-Juni -1994
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11-Juni-1997
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10-Juli-2012
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14-Mei-2004
5	BUDI	PT Budi Strach Sweetener Tbk	15-Januari-1979
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	08-Mei-1995
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Juli-1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatrirta Tbk	05-Mei-2017
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27-Februari-1984
10	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22-Januari-2020
11	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	11-Juni-1997
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	22-Desember-1980
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Juni-2017
14	ICBP	PT Indofood CBP Tbk	07-Oktober-2010
15	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	14-Oktober-2002
16	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Juli-1994
17	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Februari-2020
18	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25-November-2019
19	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	08-Juli-2014
20	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15-Desember-1981
21	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04-Juli-1990
22	PANI	PT Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk	18-September-2018
23	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	22-Desember-2017
24	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	18-Oktober-1994
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	28-Juni-2010
26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28-September-2012
27	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08-September-1993
28	STTP	PT Siantar Top Tbk	16-Desember-1996
29	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14-Februari-2000
30	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-Juli-1990

Lampiran 2

Kriteria Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020-2022	SAMPEL
			I	II	
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	✓	✗	
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✗	
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✗	
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✗	
5	BUDI	PT Budi Strach Sweetener Tbk	✓	✓	1
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	2
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	3
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	4
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	✓	5
10	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✓	6
11	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	7
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	8
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✗	
14	ICBP	PT Indofood CBP Tbk	✓	✗	
15	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	✓	✗	
16	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✗	
17	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓	9
18	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓	✗	
19	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✗	
20	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	10
21	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	✓	✗	
22	PANI	PT Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk	✓	✗	
23	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	11
24	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✗	
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	12
26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	✓	13
27	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	✓	✗	
28	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✗	
29	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✗	
30	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✗	

Lampiran 3

Perhitungan *variable price to book value* perusahaan sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022

No	Kode	Tahun	Harga Per Lembar Saham	Book Value	PBV
1	BUDI	2020	99	293,88	0,34
		2021	179	308,45	0,58
		2022	226	321,19	0,70
2	CAMP	2020	302	163,42	1,85
		2021	290	173,80	1,67
		2022	306	159,97	1,91
3	CEKA	2020	1,875	2118,85	0,84
		2021	1,880	2331,71	0,80
		2022	1,980	2605,11	0,58
4	CLEO	2020	500	74,56	6,71
		2021	470	83,46	5,63
		2022	555	98,76	5,62
5	DLTA	2020	4,400	1273,82	3,45
		2021	3,740	1261,68	2,96
		2022	3,830	1249,94	4,26
6	DMND	2020	920	491,72	1,87
		2021	875	530,14	1,65
		2022	815	571,51	1,43
7	FOOD	2020	103	86,53	1,19
		2021	133	67,29	1,98
		2022	111	64,08	1,73
8	GOOD	2020	254	392,22	0,65
		2021	525	82,14	6,39
		2022	525	90,83	5,78
9	IKAN	2020	147	47,02	3,13
		2021	95	82,96	1,15
		2022	59	87,30	0,68
10	MLBI	2020	9,700	680,31	14,25
		2021	7,800	521,67	14,95
		2022	8,950	509,93	15,75
11	PCAR	2020	555	54,57	10,17
		2021	282	55,73	5,06
		2022	87	52,43	1,66
12	ROTI	2020	1.360	521,73	2,61
		2021	1.360	460,91	2,95
		2022	1.320	433,36	3,05
13	SKBM	2020	324	557,35	0,58
		2021	360	573,66	0,63
		2022	378	620,75	0,61

Lampiran 4**Perhitungan variable ukuran perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.**

No	Kode	Tahun	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN
1	BUDI	2020	2.963.007.000.000	14,902
		2021	2.993.218.000.000	14,912
		2022	3.173.651.000.000	14,970
2	CAMP	2020	1.086.873.666.641	27,714
		2021	1.147.260.611.704	27,768
		2022	1.074.777.460.412	27,703
3	CEKA	2020	1.556.673.828.068	28,074
		2021	1.697.387.196.209	28,160
		2022	1.718.287.453.575	28,172
4	CLEO	2020	1.310.940.121.622	27,902
		2021	1.348.181.576.913	27,930
		2022	1.074.777.460.412	27,703
5	DLTA	2020	1.225.580.913.000	20,927
		2021	1.308.722.065.000	20,992
		2022	1.307.186.367.000	20,991
6	DMND	2020	5.680.638.000.000	15,553
		2021	6.297.287.000.000	15,656
		2022	6.878.297.000.000	15,744
7	FOOD	2020	113.192.236.191	25,452
		2021	106.495.352.963	25,391
		2022	102.297.196.494	25,351
8	GOOD	2020	6.670.943.518.686	29,529
		2021	6.766.602.280.143	29,543
		2022	7.327.371.934.290	29,623
9	IKAN	2020	132.538.615.751	25,610
		2021	129.081.871.589	25,584
		2022	125.635.186.707	25,557
10	MLBI	2020	2.907.425.000.000	14,883
		2021	2.922.017.000.000	14,888
		2022	3.374.502.000.000	15,032
11	PCAR	2020	103.351.122.210	25,361
		2021	108.995.625.626	25,415
		2022	102.809.758.188	25,356
12	ROTI	2020	4.452.166.671.985	29,124
		2021	4.191.284.422.677	29,064
		2022	4.130.321.616.083	29,049
13	SKBM	2020	1.768.660.546.754	28,201
		2021	1.970.428.120.056	28,309
		2022	2.042.199.577.083	28,345

Lampiran 5

Perhitungan variable *Debt to Equity Ratio* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

No	Kode	Tahun	TOTAL HUTANG	EKUITAS	DER
1	BUDI	2020	1.640.851.000.000	1.322.156.000.000	1,241
		2021	1.605.521.000.000	1.387.697.000.000	1,157
		2022	1.728.614.000.000	1.445.037.000.000	1,196
2	CAMP	2020	125.161.736.939	961.711.929.702	0,130
		2021	124.445.620.572	1.022.814.971.132	0,122
		2022	133.323.429.397	941.454.031.015	0,142
3	CEKA	2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,243
		2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	0,223
		2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	0,109
4	CLEO	2020	416.194.010.942	894.746.110.680	0,465
		2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	0,346
		2022	508.372.748.127	1.185.150.863.297	0,429
5	DLTA	2020	205.681.950.000	1.019.898.963.000	0,202
		2021	298.548.048.000	1.010.174.017.000	0,296
		2022	306.410.503.000	1.000.775.865.000	0,306
6	DMND	2020	1.025.042.000.000	4.655.596.000.000	0,220
		2021	1.277.906.000.000	5.019.381.000.000	0,255
		2022	1.467.035.000.000	5.411.262.000.000	0,271
7	FOOD	2020	56.950.719.933	56.241.516.258	1,013
		2021	62.754.664.235	43.740.688.728	1,435
		2022	60.641.748.902	41.655.447.592	1,456
8	GOOD	2020	3.713.983.005.151	2.956.960.513.535	1,256
		2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	1,233
		2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,186
9	IKAN	2020	63.404.922.846	69.133.692.905	0,917
		2021	58.357.126.496	70.724.745.093	0,825
		2022	52.878.769.446	72.756.417.261	0,727
10	MLBI	2020	1.474.019.000.000	1.433.406.000.000	1,028
		2021	1.822.860.000.000	1,099,157.000.000	1,658
		2022	2.301.227.000.000	1.073.275.000.000	2,144
11	PCAR	2020	39.680.888.888	63.670.233.322	0,623
		2021	43.973.622.627	65.022.002.999	0,676
		2022	41.631.404.260	61.178.353.928	0,680
12	ROTI	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0,379
		2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	0,471
		2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	0,540
13	SKBM	2020	806.678.887.419	961.981.659.335	0,839
		2021	977.942.627.046	992.485.493.010	0,985
		2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	0,902

Lampiran 6

Perhitungan variable *Degree of Operating Leverage* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 -2022.

No	Kode	Tahun	Perubahan EBIT	Perubahan Penjualan	DOL
1	BUDI	2020	-14.593.000.000	-277.902.000.000	0,05
		2021	44.653.000.000	648.916.000.000	0,07
		2022	2.066.000.000	7.544.000.000	0,27
2	CAMP	2020	-42.719.112.734	-72.318.473.707	0,59
		2021	68.330.571.432	62.499.183.164	1,09
		2022	28.767.381.954	110.226.894.861	0,26
3	CEKA	2020	-52.267.458.569	-3.117.302.801.231	0,02
		2021	3.470.026.088	5.355.806.232.625	0,00
		2022	46.814.288.7690	784.318.894.554	0,06
4	CLEO	2020	-3.703.032.567	-112.277.996.114	0,03
		2021	61.378.685.068	130.884.959.398	0,47
		2022	18.888.134.616	255.188.754.231	0,07
5	DLTA	2020	-247.732.735.000	-280.800.316.000	0,88
		2021	76.161.391.000	134.869.374.000	0,56
		2022	53.345.789.000	97.538.530.000	0,55
6	DMND	2020	-224.570.000.000	-803.637.000.000	0,28
		2021	182.676.000.000	863.563.000.000	0,21
		2022	48.852.000.000	1.488.050.000.000	0,03
7	FOOD	2020	16.170.634.429	-31.693.600.649	-0,51
		2021	-4.910.705.911.	-3.002.827.044	1,64
		2022	6.699.827.646	-4.543.519.725	-1,47
8	GOOD	2020	-240.582.108.682	-727.296.765.555	0,33
		2021	292.669.609.148	1.088.245.310.880	0,27
		2022	41.596.958.352	1.711.344.912.681	0,02
9	IKAN	2020	-5.427.195.061	-24.977.564.839	0,22
		2021	939.463.632	26.720.509.725	0,04
		2022	348.844.380	1.969.032.211	0,18
10	MLBI	2020	-138.592.000.000	-1.726.396.000.000	0,08
		2021	481.331.000.000	488.672.000.000	0,98
		2022	64.890.000.000	641.226.000.000	0,10
11	PCAR	2020	6.119.416.440	-16.117.919.044	-0,38
		2021	-14.648.517.986	115.240.285.451	-0,13
		2022	4.263.789.549	66.447.144.333	0,06
12	ROTI	2020	-186.741.282.834	3.208.697.231.408	-0,06
		2021	218.588.754.576	75.588.691.425	2,89
		2022	193.836.427.630	647.558.811.211	0,30
13	SKBM	2020	8.405.560.306	1.060.825.352.141	0,01
		2021	30.583.778.805	682.357.253.846	0,04
		2022	73.034.973.057	-45.591.188.797	-1,60

Lampiran 7

1. T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 7

2. Tabel Durbin – Watson (DW)

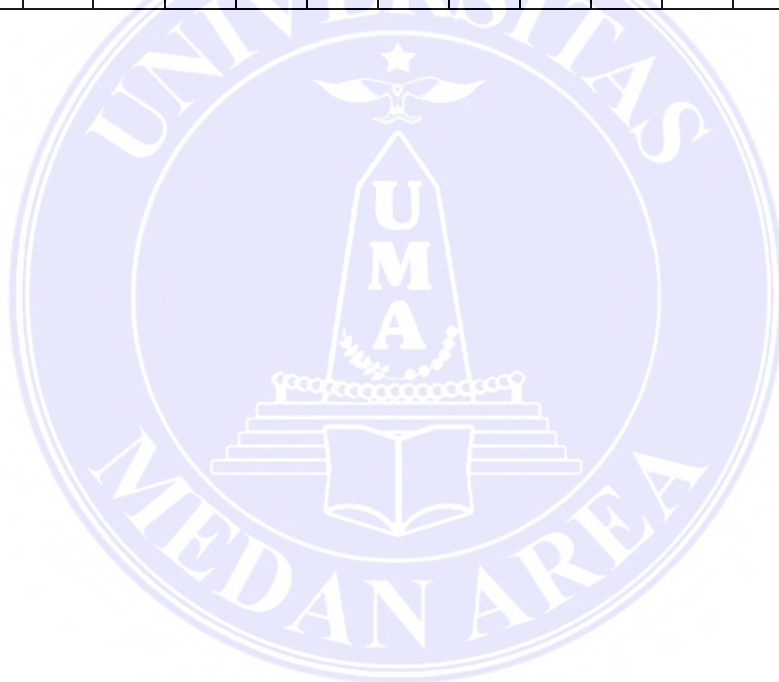
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 9
3. F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98

34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Lampiran 10

Output Hasil Uji SPSS

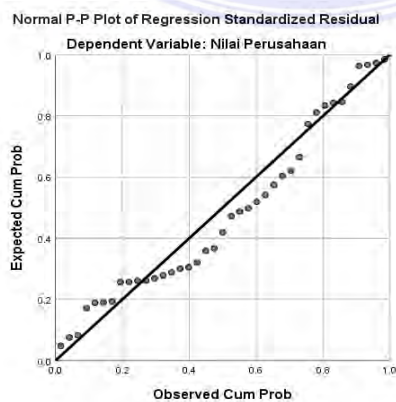
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

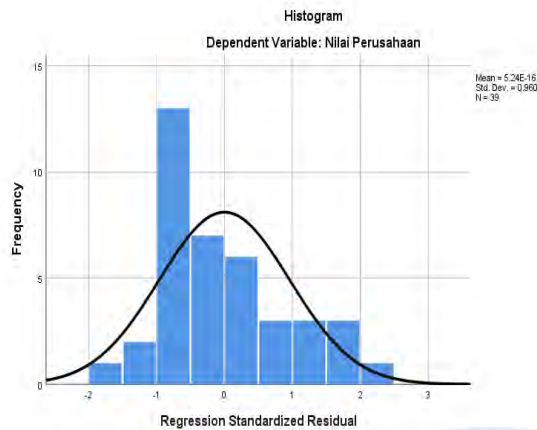
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	39	14.882780	29.622640	24.11385615	5.408513621
Struktur Modal	39	0.108540	2.144120	0.69986308	0.474826023
Risiko Bisnis	39	1.601950	2.891820	0.19393615	0.698788826
Nilai Perusahaan	39	0.336870	15.750000	3.53183359	3.997680162
Valid N (listwise)	39				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.86868346
Most Extreme Differences	Absolute	0.126
	Positive	0.126
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.123 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



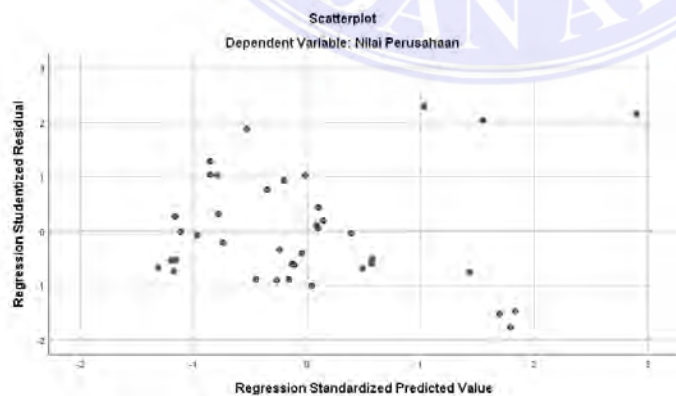


3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	0.963	1.039
	Struktur Modal	0.918	1.089
	Risiko Bisnis	0.952	1.050

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.801 ^a	0.642	0.612	1.15950	2.066

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Y2

6. Output Hasil Penelitian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.179	0.762		2.861	0.007
	Ukuran Perusahaan	0.034	0.028	0.187	2.126	0.012
	Struktur Modal	0.292	0.323	0.154	4.905	0.001
	Risiko Bisnis	0.116	0.215	0.090	4.539	0.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.179	0.762		2.861	0.007
	Ukuran Perusahaan	0.034	0.028	0.187	2.126	0.012
	Struktur Modal	0.292	0.323	0.154	4.905	0.001
	Risiko Bisnis	0.116	0.215	0.090	4.539	0.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.177	3	0.726	9.886	0.001 ^b
	Residual	28.675	35	0.819		
	Total	30.852	38			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.801 ^a	0.642	0.612	1.15950

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 318/ FEB /01.1/ IV /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

20 Maret 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : EININTHA PUTRI WALESKA
NPM : 208330073
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
No.HP : 0085761613064
Alamat Email : cinintha@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00171/BELPSR/04-2024
Tanggal : 24 April 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Einintha Putri Waleska
NIM : 208330073
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12199 - Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 515 0330, Tollfree: 0800 100 0000, Email: callcenter@idx.co.id